

ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**EKA RISTY AGUSTINA
NIM. 12030114140148**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Eka Risty Agustina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140148
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUHTAX
AVOIDANCETERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI
DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 25 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19760522 200312 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Eka Risty Agustina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140148

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5Juni 2018.

Tim Penguji

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.si., Akt., Ph.D (.....)
3. Moh Didik Ardiyanto S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Eka Risty Agustina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelas dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2018

Yang membuat pernyataan,

(Eka Risty Agustina)

NIM : 12030114140148

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Allahumma laa sahla illa maa ja’altahu sahlaa, wa anta taj’alul hazna idza

syi’ta sahla”

(Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah, Dan

Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan

menjadi mudah)

“Barang siapa merintis jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan

memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Muslim)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Bapak Ibu dan keluarga tercinta, serta sahabat yang

menyayangi dan memberi dukungan

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk menguji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh *tax avoidance* terhadap biaya agensi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan biaya agensi, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur dengan proksi ETR dan BTD serta terdapat variabel moderasi yaitu transparansi informasi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Sampel penelitian ini terdiri dari 48 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi berganda dan *Moderate Reggression Analysis* (MRA).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *tax avoidance* dengan proksi ETR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *tax avoidance* dengan proksi BTD memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* dengan proksi ETR memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap biaya agensi, sedangkan *tax avoidance* dengan proksi BTD memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap biaya agensi. Kemudian transparansi informasi juga memperkuat hubungan antara *tax avoidance* dengan proksi ETR dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan, Biaya Agensi, Transparansi Informasi.

ABSTRACT

This research aims to test the influence of the tax avoidance of enterprises and the influence of tax avoidance against agency costs manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. The dependent variables in the research was the value of the company and agency costs, and the independent variable is tax avoidance as measured by the proxy ETR and BTD and moderation that is variable transparency information.

This research uses secondary data with the entire population of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange (BEI) in 2014-2016. The sample of the study consisted of 48 companies. The methods used in the selection of the sample is a method of purposive sampling. Model analysis using multiple regression analysis and Moderate Reggression Analysis (MRA).

Based on the results of the analysis show that tax avoidance by ETR proxy has significant effects and positif against the value of the company. While tax avoidance with BTD proxy has significant effects of the negative against the value of the company. Tax avoidance with ETR proxy has significant effects of the negative towards the cost of the Agency, while tax avoidance with BTD proxy has a significant positive influence towards the cost of the Agency. Then the transparency information also strengthened the relationship between tax avoidance by proxy ETR with corporate values.

Keywords: Tax Avoidance, Firm Value, Agency Cost, Transparency Information.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI” ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharmono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan berbagai masukan, nasihat, dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama proses perwalian.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjalani studi di Universitas Diponegoro.
6. Kedua orangtua penulis, Bapak Suradi dan Ibu Byariyem yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dorongan baik moril maupun materiil untuk mendidik dan memberikan yang terbaik bagi hidup penulis dengan penuh kesabaran.
7. Bapak Darmanto dan Ibu Endang Budiyan, selaku orangtua kedua yang telah memberikan pengetahuan dan dorongan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Diponegoro.
8. Kholil Bayu Ardiyanto, yang dengan sabar memberikan dorongan dan semangat serta bantuan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua Keluarga di rumah (Mbah Uwah, Mbak Tutik, Arief, Angelina, Lena) dan semua saudara-saudara yang tak henti-hentinya memberi dukungan kepada penulis.
10. Semua keluarga besar yang telah banyak memberikan doa, dukungan dan bantuan kepada penulis.
11. Sahabatku tercinta selama menempuh studi di Universitas Diponegoro, Hana Indah KW dan Vika Qorinawati. Terima kasih untuk persahabatan, kebersamaan, dan dukungannya selama ini.

12. Salvinia Savitri, Dewi Mustikawati terimakasih atas bantuan, persaudaraan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Teman-teman seperbimbingan S.Meira (Annisa, Zizza, Amieq, Irma, Christin) khususnya Annisa Fatkha, yang dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Anggy, Fani terimakasih untuk persahabatan selama 7 tahun ini dan terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Teman-teman KKN Tematik Kec. Karangnongko, khususnya kelompok 1 “Mbem-Mbem Squad” terimakasih telah memberikan cerita di akhir masa perkuliahan ini.
16. Teman-teman sepertopik skripsian (Amal, Almira, Tere), terimakasih atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Teman-teman KMK (Keluarga Mahasiswa Klaten) khususnya angkatan 2014 terimakasih telah menjadi keluarga pertama di awal perkuliahan.
18. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2014. Terimakasih atas dukungan, kekompakan, kekeluargaan, serta kebersamaanya selama ini.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu segala

kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang akan membutuhkan.

Semarang, 16 April 2018

Penulis,

Eka Risty Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRAC	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2 Teori Signal (<i>Signaling Theory</i>)	14
2.1.3 Tax avoidance	15
2.1.3.1 <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	17
2.1.3.1 <i>Book Tax Different</i>	17
2.1.4 Nilai Perusahaan	17
2.1.5 Biaya agensi	20

2.1.6 Transparansi Informasi	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.1.1 Variabel Independen	30
3.1.1.1 Tax Avoidance.....	30
3.1.2 Variabel Dependen	31
3.1.2.1 Nilai Perusahaan	31
3.1.2.2 Biaya agensi (<i>agensi cost</i>)	32
3.1.3 Variabel Moderating.....	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pegumpulan Sampel.....	35
3.5 Metode Analisis	35
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	36
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	36
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	37
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.3 Analisis Regresi	39
3.5.3.1 Koefisien Determinasi	41

3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	42
3.5.3.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t).....	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.2 Analisis Data dan Pembahasan	45
4.2.1 Statistik Deskriptif	45
4.2.1.1 Nilai Perusahaan	46
4.2.1.2 Biaya Agensi.....	47
4.2.1.3 ETR (<i>Effective Tax Rate</i>).....	48
4.2.1.4 BTD (<i>Book Tax Different</i>)	48
4.2.1.5 TRANS	49
4.2.1.5 TRANSETR.....	49
4.2.1.6 TRANSBTD	50
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	51
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	63
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	66
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	70
4.2.3 Analisis Regresi (Hasil Uji Hipotesis).....	74
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	74
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.2.3.3 Uji Statistik t	81
4.3 Interpretasi Hasil	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	92

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	93
5.3 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Model 1A	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Model 1A	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model 1B	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Model 1B	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Model 2A	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Model 2A	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Model 2B	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Model 2B	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model 3A	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Model 3A	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Model 3B	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Model 3B	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1A	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1B	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2A	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2B	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas Model 3A	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas Model 3B	65
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi Model 1A	66
Tabel 4.22 Hasil Uji Autokorelasi Model 1B	67
Tabel 4.23 Hasil Uji Autokorelasi Model 2A	67
Tabel 4.24 Hasil Uji Autokorelasi Model 2B	68
Tabel 4.25 Hasil Uji Autokorelasi Model 3A	68
Tabel 4.26 Hasil Uji Autokorelasi Model 3B	69
Tabel 4.27 Hasil Uji Statistik F Model 1A	74
Tabel 4.28 Hasil Uji Statistik F Model 1B	74
Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik F Model 2A	75
Tabel 4.30 Hasil Uji Statistik F Model 2B	76
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik F Model 3A	76
Tabel 4.32 Hasil Uji Statistik F Model 3B	77
Tabel 4.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1A	78
Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1B	78
Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2A	79
Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2B	79
Tabel 4.37 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3A	80
Tabel 4.38 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3B	80
Tabel 4.39 Hasil Uji Statistik T Model 1A	81
Tabel 4.40 Hasil Uji Statistik T Model 1B	82

Tabel 4.41 Hasil Uji Statistik T Model 2A	83
Tabel 4.42 Hasil Uji Statistik T Model 2B	84
Tabel 4.43 Hasil Uji Statistik T Model 3A	85
Tabel 4.44 Hasil Uji Statistik T Model 3B	86

GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 2 Grafik NormalP-Plot Model 1B	58
Gambar 3 Grafik Normal P-Plot Model 1B	59
Gambar 4 Grafik Normal P-Plot Model 2A	60
Gambar 5 Grafik Normal P-Plot Model 2B	60
Gambar 6 Grafik Normal P-Plot Model 3A.....	61
Gambar 7 Grafik Normal P-Plot Model 3B	62
Gambar 8 Grafik Plot Model 1A.....	70
Gambar 9 Grafik Plot Model 1B.....	70
Gambar 10 Grafik Plot Model 2A.....	71
Gambar 11 Grafik Plot Model 2B.....	72
Gambar 12 Grafik Plot Model 3A.....	72
Gambar 13 Grafik Plot Model 3B.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 18 Pasal 3 Tahun 2016 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa “Pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah”. Hal tersebut menyatakan bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang dimiliki oleh Negara Indonesia.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara yang bertujuan untuk kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dan kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai filsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak setiap Warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional (www.pajak.go.id).

Pajak dalam sektor penerimaan negara juga dapat dilihat di APBN. Untuk tahun 2017 pemerintah menargetkan APBN yang jauh lebih tinggi dibanding tahun 2016. Pendapatan negara dapat mencapai Rp 1.750,3 triliun dimana sekitar 85% atau Rp 1.498,9 triliun bersumber dari penerimaan pajak yang dikelola oleh

Direktorat Jendral Pajak. Dengan demikian pendapatan pajak tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 15% dari tahun 2016. (www.kemenkeu.go.id)

Pemerintah memerlukan upaya keras untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan tersebut, agar harapan pemerintah dalam memperoleh penerimaan negara khususnya dari sektor perpajakan dapat terpenuhi. Dilihat dari rendahnya penerimaan pajak di Indonesia dapat mencerminkan belum tercapainya target yang selama ini diharapkan oleh pemerintah.

Kegiatan peningkatan penerimaan perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi negara, namun tidak menguntungkan bagi perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah tersebut akan berpotensi untuk menambah beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan unsur pengurang dari laba perusahaan yang sudah dicapai oleh manajer perusahaan.

Badan usaha merupakan salah satu sektor terbesar dalam menyumbang penerimaan pajak di Indonesia jika dibandingkan dengan wajib pajak orang pribadi. Namun disisi lain tujuan berdirinya sebuah badan usaha atau perusahaan yaitu salah satunya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena tingginya harga saham yang tercermin dalam nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Hal ini memberikan dampak kepada para pemegang saham agar tetap mempertahankan investasinya dan menarik para investor baru untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan tersebut ternyata bertentangan dengan tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor perpajakan.

Menurut Mangoting (1999) Berbagai cara dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya dengan cara mengendalikan tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki, tetapi masih dalam koridor perundang-undangan atau yang sering disebut dengan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan strategi perusahaan yang penting (Cai dan Liu, 2009; Hanlon dan Heitzman, 2010 dalam Chen & Wang, 2013). Penghindaran pajak merupakan aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undnag perpajakan yang berlaku di suatu negara yang artinya merupakan suatu aktivitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktivitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang serta peraturan pajak, aktivitas ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan sehingga dapat menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang dilihat dari harga pasar saham. Namun, di satu sisi, aktivitas penghindaran pajak dapat menimbulkan kerugian bagi negara jika aktivitas ini mengarah pada tindakan penghindaran pajak yang terlalu agresif, hal ini dapat mengurangi pendapatan bagi negara.

Dalam teori tradisional, penghindaran pajak dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari pemerintah kepada pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Chen & Wang, 2013). Penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan dari kegiatan penyamaranpenyelewengan yangdilakukan oleh manajer karena kurangnya perencanaan pajak (Desai dan Dharmapala, 2006; Desai et al., 2007).

Dalam kegiatan penghindaran pajak biaya yang mungkin timbul antara lain biaya langsung meliputi biaya pelaksanaan, biaya kehilangan reputasi perusahaan, dan hukuman potensial. Teori agensi juga berpendapat bahwa kegiatan penghindaran pajak tidak terlepas dari isu-isu tata kelola perusahaan. Apakah suatu perusahaan yang terlibat dalam penghindaran pajak tergantung pada manfaat yang diperoleh perusahaan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan (Chen & Wang, 2013).

Menurut Hanlon et al., 2005; Ayers et al., 2009 (dalam Chen & Wang, 2013) penelitian tentang kandungan informasi dari penghindaran pajak dapat mengurangi isi kandungan informasi dari beban pajak penghasilan. Penghindaraan pajak juga menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan merupakan indikator dari profitabilitas. Desai dan Dharmapala (2009) memperoleh informasi bahwa efek keseluruhan dari kegiatan penghindaraan pajak pada nilai perusahaan adalah tidak signifikan dan berbeda dari nol. Menimbulkan efek positif hanya pada nilai perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan institusional yang tinggi. Desai dan dharmapala, 2009 (dikutip dari Chen dan Wang 2013) berpendapat bahwa penghindaran pajak perusahaan mempunyai dua efek yang bersaing dengan nilai perusahaan.

Menurut Hanlon dan Slemrod (2009) melakukan penelitian terhadap reaksi pasar mengenai perlindungan pajak. Mereka menemukan bukti yang terbatas pada variasi cross-sectional. Wang, 2010 (dalam Chen dan Wang, 2013) menemukan bahwa investor menempatkan nilai premi pada penghindaran pajak, tetapi penurunan harga premium disebabkan dari meningkatnya tingkat tidak

transparansinya informasi yang disajikan oleh perusahaan. Ketidakkonsistenan dari hasil penelitian ini disebabkan karena adanya seleksi yang berbeda dari faktor bunga yang memiliki pengaruh pada arus kas saat ini dan arus kas masa depan, dapat disebabkan juga karena perbedaan dalam pemilihan sampel dan perspektif penelitian.

Penghindaraan pajak dapat menyebabkan perubahan langsung dan tidak langsung pada uang tunai yang sedang beredar saat ini atau masa depan. Misalnya, perubahan langsung yang termasuk dari penghindaran pajak dapat meningkatkan arus kas melalui tabungan pajak, tetapi cara tersebut juga dapat meningkatkan biaya agensi. Di sisi lain, penghindaran pajak yang agresif mempersulit transaksi bisnis, yang mengarah pada transparansi informasi dan nilai perusahaan yang lebih rendah dengan cara tidak langsung (Chen, et al. (2014).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zheng et al, (2009), bahwa terdapat hubungan negatif antara transparansi informasi dengan nilai perusahaan. Transparansi informasi didefinisikan sebagai ketersediaan informasi spesifik perusahaan kepada pengguna diluar perusahaan yang diperdagangkan di publik, dapat berfungsi sebagai tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan diantara para pemangku kepentingan (Armstrong, et al, 2010). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi informasi dapat berkontribusi secara langsung untuk kinerja ekonomi dengan mendisiplinkan manajemen perusahaan dalam pemilihan yang lebih baik mengenai investasi, pengelolaan aset yang lebih efisien, dan pengurangan pengambilalihan kekayaan pemegang saham minoritas (Bushman dan Smith, 2003).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Wang (2010) dan Chen, *et al.* (2010), yang menguji pengaruh dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh transparansi informasi. Transparansi informasi dalam penelitian ini diukur melalui banyaknya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diungkapkan, yaitu pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Manfaat pengungkapan informasi secara sukarela adalah semakin kecilnya biaya modal. Dalam penelitian ini, penulis memodifikasi proksi pengukuran dari variabel moderating yaitu transparansi informasi, yang diukur menggunakan indeks-indeks *voluntary disclosure*. Pengukuran ini menggunakan prosedur checklist dengan memberikan skor bagi item indeks yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan. Selain itu penelitian ini memfokuskan sampel penelitian pada salah satu sektor kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi, serta Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”**

1.2 Perumusan Masalah

Tax avoidance dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari pemerintah kepada pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Chen dan Wang, 2013). Dalam usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan,

kemungkinan manajemen akan berhadapan dengan terjadinya konflik *agency problem* yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, dimana masing-masing pihak hanya memetingkan kepentingan pribadi saja.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana pihak prinsipal medelegasikan wewenangnya kepada agen untuk melakukan jasa atas nama prinsipal serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

Bagi seorang investor yang telah menempatkan dananya kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah kepada perusahaan tersebut apabila diketahui perusahaan tersebut melakukan tindakan penghindaraan pajak. Maka sebab itu, perusahaan memerlukan sebuah transparansi informasi.

Berdasarkan beberapa faktor individual di atas yang telah dijelaskan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimanakah pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan ?
- (2) Bagaimanakah pengaruh *tax avoidance* terhadap biaya *agensi (agency cost)* ?
- (3) Bagaimana pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan yang lebih transparan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan :

1. Memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh *tax avoidance* dan transparansi informasi berkaitan dengan nilai perusahaan dan biaya agensi.

2. Memberikan tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi di dalam perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
3. Memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan di bidang perpajakan untuk dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
4. Memberikan kontribusi bagi perusahaan agar menjadi baik lagi dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori dan penelitian terdahulu, dan pengembangan Hipotesis).

BAB III : METODE PENULISAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data

yang digunakan beserta sumbernya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sample.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisa yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesa sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.